

Peran Mahasiswa KKN dalam Mencegah Bullying untuk Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Aman: Studi Kasus di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo

The Role of KKN Students in Preventing Bullying to Create a Safe School Environment: A Case Study at UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo

Muhammad Bahrul Ulum¹, Rifka Alfizani², Aini Rahmadani³, Indryanti Syam⁴,
Ayu Wandira⁵, Nadia⁶, St. Fatana Surahman⁷, Mohamad Ridfal Samsudin⁸
Penulis pertama* ¹, Penulis ke-dua², dst

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: : muhammadbahrululum247@gmail.com¹, rifkaalfizani28@gmail.com²,
ainirahmadani1754@gmail.com³, indryanti921@gmail.com⁴,
ayuwandiraa016@gmail.com⁵, nadasaja623@gmail.com⁶,
fatanasurahman@gmail.com⁷,
samsudinridfal@gmail.com⁸

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat artikel Dikirim: 19 September, 2025 Direvisi: 25 Oktober, 2025 Diterima: 17 Nopember, 2025	Peran Mahasiswa KKN dalam Mencegah Bullying untuk Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang aman di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo dan mengetahui tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program KKN mengajar di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo. Lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Parangbaddo, menggunakan pendekatan partisipatif dan aset. Sumber yang digunakan, yaitu primer dan sekunder dan terbagi menjadi dua tahap, meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo, meningkatkan pengetahuan dengan memperkenalkan metode pengajaran yang post test dan Pre test disertai dengan kreativitas. Sedangkan tantangan yang dihadapi mahasiswa KKN dalam sosialisasi anti bullying yaitu Kurangnya pengetahuan dan rasa solidaritas, kurangnya keterlibatan orang tua dan guru dalam mengawasi pergaulan anak anak dan perbedaan tingkat pemahaman dan kematangan siswa UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo dan banyak mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang menghadapi anak anak SD dan pengalaman mengajar
Kata Kunci: <i>Mahasiswa KKN Sosialisasi Anti Bullying Lingkungan Aman</i>	ABSTRACT <i>This paper aims to find out the role of KKN students regarding anti-bullying in creating a safe school environment at UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo and to find out the challenges faced in the implementation of the KKN teaching program at UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo. The location of this research is located in Parangbaddo Village, using a participatory and asset approach. The sources used, namely primary and</i>

secondary and divided into two stages, include the preparation and implementation stages. The role of students in creating a safe school environment at UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo, increasing knowledge by introducing teaching methods that are post test and pre test accompanied by creativity. Meanwhile, the challenges faced by KKN students in anti-bullying socialization are lack of knowledge and a sense of solidarity, lack of involvement of parents and teachers in supervising children's association and differences in the level of understanding and maturity of UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo students and many students who do not have a background in dealing with elementary school children and teaching experience.

© 20xx PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan tentang anti-bullying sangat penting diperhatikan di usia dini, karena anak-anak pada usia ini sedang dalam fase pembentukan karakter dan perilaku sosial. Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (berpotensi baik) dan lingkungan serta pendidikanlah yang akan membentuk mereka (Al-Ghazali, 2019).

Pendidikan tentang pencegahan bullying di sekolah sangat penting, terutama bagi anak-anak yang sedang berada dalam fase perkembangan sosial dan emosional. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam mengedukasi siswa tentang bahaya bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mahasiswa KKN tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas di antara mereka. Pendidikan anti-bullying yang baik dapat membantu siswa memahami dampak negatif dari perilaku bullying dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan suasana sekolah yang positif. (Darmawan, 2020)

Mahasiswa KKN di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo memanfaatkan metode pembelajaran yang inovatif untuk menyampaikan materi pencegahan bullying. Mereka menggunakan teknik diskusi kelompok, role-play, dan simulasi untuk mengajak siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat, yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dan mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Nasution, 2021)

Namun, dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya dukungan dari orang tua dan guru. Partisipasi aktif orang tua dan guru sangat penting untuk memperkuat program pencegahan bullying. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka dapat meningkatkan efektivitas program-program pendidikan, termasuk yang berkaitan dengan pencegahan bullying. Mahasiswa KKN perlu berkolaborasi dengan guru dan melibatkan orang tua agar upaya menciptakan lingkungan yang aman dapat terlaksana dengan baik.

Dalam perspektif sosiologi, peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan dapat dianalisis melalui teori peran sosial. Menurut Soekanto (2017), peran sosial merupakan posisi individu dalam suatu kelompok yang mencakup

hak dan kewajiban tertentu. Mahasiswa KKN tidak hanya menjalankan peran sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam mengatasi perilaku bullying dan mempromosikan nilai-nilai positif di sekolah. Melalui pendekatan ini, mereka dapat membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya saling menghormati dan mendukung satu sama lain.

Secara keseluruhan, peran mahasiswa KKN di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo dalam mencegah bullying sangat strategis. Dengan pendekatan kreatif dan partisipatif, mahasiswa KKN mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman. program pencegahan bullying yang melibatkan partisipasi semua pihak akan lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan budaya sekolah yang positif. Melalui kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, guru, siswa, dan orang tua, diharapkan program ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi tindakan bullying di sekolah.

TUJUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Peran Mahasiswa KKN dalam Mencegah Bullying untuk Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Aman. di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo dan mengetahui tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program KKN mengajar dan melaksanakan sosialisasi di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo .

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN melibatkan pendekatan partisipatif dan berbasis aset. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan pelaksanaan pengabdian ini. Metode pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi dua tahap: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi dan wawancara, sedangkan pada tahap pelaksanaan, kegiatan mengajar dilaksanakan di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN PENGABDIAN

Lokasi dan waktu kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal mengajar di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo. Kegiatan mengajar dilaksanakan tiga kali dalam seminggu selama masa KKN, sedangkan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Mahasiswa KKN dalam Mencegah Bullying untuk Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Aman

Peran mahasiswa KKN dalam mencegah bullying di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi para siswa. Program ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai

pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator yang melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Pendekatan berbasis aset digunakan untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekolah, baik dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, maupun nilai-nilai budaya lokal, untuk memperkuat program pencegahan bullying. Mahasiswa KKN berupaya untuk membangun kesadaran dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying melalui berbagai metode pengajaran kreatif, yang melibatkan aktivitas interaktif dan partisipatif. Salah satu metode yang diterapkan adalah penggunaan pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah materi disampaikan.

Tahap pelaksanaan program ini dimulai dari persiapan yang matang, termasuk penyusunan materi, pemetaan aset, dan perencanaan strategi yang melibatkan semua pihak terkait. Pada tahap implementasi, mahasiswa KKN mengajarkan nilai-nilai anti-bullying melalui pendekatan yang sesuai dengan usia anak-anak, menggunakan permainan, diskusi kelompok, dan contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program KKN ini meliputi keterbatasan fasilitas sekolah dan kurangnya sumber daya pendukung yang memadai. Tidak semua mahasiswa KKN memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, sehingga diperlukan kreativitas dan adaptasi dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami.

Meskipun demikian, partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah menjadi kunci suksesnya program ini. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, guru, siswa, dan orang tua, diharapkan lingkungan sekolah di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo menjadi lebih kondusif dan aman dari tindakan bullying. Metode pengajaran yang kreatif dan evaluasi yang terus-menerus melalui pre-test dan post-test membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menghormati satu sama lain dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung.

B. Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program KKN Mengajar Sosialisasi di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo

Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN dalam pelaksanaan sosialisasi anti-bullying di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan rasa solidaritas baik di kalangan siswa maupun masyarakat sekitar. Hal ini menghambat upaya menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman karena pemahaman tentang pentingnya pencegahan bullying belum merata. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru dalam mengawasi pergaulan anak-anak juga sangat terbatas. Orang tua dan guru seharusnya berperan aktif dalam membimbing anak-anak, namun kurangnya partisipasi mereka menambah tantangan bagi mahasiswa KKN dalam memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang bahaya bullying.

Selain faktor eksternal, tantangan internal juga muncul, seperti perbedaan tingkat pemahaman dan kematangan siswa. Siswa di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi intelektual maupun emosional, sehingga pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Ini membuat sosialisasi menjadi lebih

rumit, karena tidak semua siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan cara yang sama.

Ditambah lagi, banyak mahasiswa KKN yang terlibat dalam program ini tidak memiliki latar belakang dalam menghadapi anak-anak SD ataupun pengalaman mengajar. Kurangnya pengetahuan pedagogis dan pengalaman dalam mengelola kelas menjadi hambatan dalam menyampaikan materi secara efektif dan menarik. Mahasiswa harus belajar cepat untuk beradaptasi dengan kebutuhan siswa yang unik, serta mencari cara yang inovatif untuk melibatkan anak-anak dalam diskusi tentang bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman.



Gambar 1. Proses Sosialisasi anti Bullying di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo

SIMPULAN

peran mahasiswa KKN dalam mencegah bullying di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo sangat krusial untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis aset, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan berbagai elemen sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying melalui metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan latar belakang pendidikan yang beragam, partisipasi aktif dari semua pihak terkait diharapkan dapat memperkuat program ini, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan mendukung di lingkungan sekolah.

Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN dalam sosialisasi anti-bullying di UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo mencakup aspek kompleks yang melibatkan kurangnya pengetahuan dan solidaritas di kalangan siswa serta keterbatasan partisipasi orang tua dan guru dalam mengawasi pergaulan anak-anak. Perbedaan latar belakang intelektual dan emosional siswa juga menambah kesulitan dalam menyampaikan materi secara efektif, sementara banyak mahasiswa KKN tidak memiliki pengalaman pedagogis yang memadai untuk menghadapi tantangan ini. Semua faktor ini memaksa mahasiswa KKN untuk beradaptasi dengan cepat dan mencari cara inovatif agar sosialisasi dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa terima kasih, mahasiswa KKN ingin mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta atas segala dukungan, pengorbanan, dan doa yang telah diberikan demi keberhasilan kami dalam melaksanakan pengabdian di Desa Gantarang serta dalam penyusunan laporan ini. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan arahan kepada kami sepanjang proses ini. Bapak Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

1. Bu Dr. Rosmini Amin M Th I, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar .
2. Bapak Dr. H. Muh. Saleh Ridwan, M.Ag., selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Bapak Dr. Faturrahman, M.M., Dosen pembimbing Lapangan Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar
4. Bapak Badan Pengawas Lapangan, Taufik Mathar
5. Kepala Desa Bapak Jamaluddin., S.Sos., beserta Ibu.
6. Sekretaris Desa Bapak Aswar S.H, beserta Aparat Kantor Desa Parangbaddo
7. Bapak kepala Dusun Se-Parangbaddo.
8. Kepala sekolah dan guru-guru UPT SD Negeri 169 Inpres Parangbaddo.
9. Tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan seluruh lapisan masyarakat Desa Parangbaddo

DAFTAR PUSTAKA

Soekanto, Soejono. 2017. *Teori Peran dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Al-Ghazali, Muhammad. 2019. *Pendidikan dan Pengembangan Karakter Anak dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmawan, A. "Pendidikan Anti-Bullying: Strategi dan Implementasi di Sekolah". *Jurnal Pendidikan* 5 No. 2 (2020)

Nasution, H. "Metode Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7 No.1 (2021).